

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dan uji statistik yang menggunakan *Paired sample t-test*, diperoleh perbedaan *signifikan* antara hasil belajar siswa sebelum serta sesudah penerapan model PJBL pada materi rantai makanan. Nilai *Signifikansi* yang dicapai sebesar 0,00 melalui uji-t menunjukkan hasil di bawah batas 0,05, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, penerapan PJBL terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 19 Banda Aceh. Bukti empiris ini memperkuat bahwa PJBL mampu memberi dampak positif terhadap pencapaian akademik peserta didik pada materi tersebut.

#### 5.2 Saran

Merujuk pada hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Selama proses pelaksanaan PJBL (*Proyek Based Learning*) pada materi rantai makanan, sejumlah tantangan seperti keterbatasan waktu, kurang optimalnya fasilitas, serta tingkat kesiapan siswa turut memengaruhi jalannya pembelajaran. Oleh sebab itu, guru yang berencana menggunakan PJBL dianjurkan agar mampu mengatur waktu secara efektif, serta menyusun strategi pembelajaran yang terencana dan disesuaikan dengan situasi dan sarana yang tersedia, demi tercapainya peningkatan hasil belajar siswa secara maksimal.

2. Penerapan model PJBL di kelas sering kali menghadirkan tantangan tersendiri dalam pengelolaannya, sebab kerap ditemui siswa yang berlomba-lomba dengan anggota kelompok lainnya. Dengan demikian, guru perlu menegaskan kepada murid terkait arti kolaborasi dalam pelaksanaan proyek, supaya tercipta interaksi kerja sama yang optimal di antara mereka.